

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Provinsi Banten terdiri dari 4 Kabupaten dan 4 Kota, diantaranya: Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kota Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Mayoritas penduduk Provinsi Banten memiliki semangat religious ke-Islaman yang kuat dengan tingkat toleransi yang tinggi. Sebagian besar anggota masyarakat memeluk agama Islam, Islam (96,6%), Kristen (1,2%), Katolik (1%) Budha (0,7%) Hindu (0.4%) tetapi pemeluk agama lain dapat hidup berdampingan dengan damai, Provinsi yang masyarakatnya menjunjung tinggi akan konsep pluralisme agama dengan saling toleransi, antar umat beragama. Hal ini terbukti dengan terjalinnya hubungan yang rukundan harmonis dan sampai saat ini terjaga akan kerukunannya. Serta peran penting sebagai pemuka agama da tokoh masyarakat adalah upaya memberikan tauladan dan pemahaman yang baik.
2. Peran MUI Provinsi Banten adalah meningkatkan kerukunan hudup antara umat beragama dalam rangka penguatan integrasi nasional dan mengupayakan terwujudnya pemahaman yang sama tentang

toleransi antar umat beragama, khususnya dikalangan pemimpin umat beragama dan para pemimpin bangsa. Majelis Ulama Provinsi Banten mempunyai tanggung jawab untuk melakukan stabilitas kehidupan umat beragama melalui program strategi dakwah yang terkoordinasi dan konferenship, membimbing umat agar makin meningkat keimanan dan ketakwaan mereka kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam Suasana rukun baik intern maupun antar umat beragama. Membangun harmoni sosial dan persatuan nasional, dalam bentuk upaya mendorong dan megarahkan seluruh umat dalam menciptakan kebersamaan dan sikap toleransi. Bekerja sama dengan pemimpin majelis-majelis agama, seperti Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI), Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Parishada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Dan Perwakilan Umat Budha Indonesia (WALUBI), Majelis Tinggi Agama Konghuchu Indonesia (MATAKIN), dengan mengadakan dialog antar umat agama untuk memahami arti kerukunan umat beragama, karna dengan itu seorang akan paham betul mengenai Pentingnya hidup rukun dan saling menghargai satu sama lain. Serta Melakukan Mediasi bagai Kelompok-kelompok masyarakat yang dilanda konflik. Di samping itu, MUI juga melakukan kerja sama dengan pemerintah dan mengadakan konsultasi serta informasi secara timbal balik, juga mengadakan kerjasama dengan organisasi, lembaga Islam dan cendikiawan muslim dalam memberikan bimbingan dan tuntunan serta pengayoman kepada

masyarakat, khususnya umat Islam, serta mengadakan konsultasi dan informasi secara timbal balik. Yang perlu digaris bawahi bawahi MUI tidak berafiliasi dengan salah satu organisasi sosial politik, jadi MUI bersifat netral. Terkait dengan aktifitas dan politik MUI sebagaimana ditegaskan dalam PD/PRT MUI, organisasi MUI adalah organisasi dakwah yang bertujuan *amar ma'ruf nahi munkar* terhadap masyarakat, umat Islam, dan pemerintah. Meskipun MUI dibentuk oleh pemerintah orde baru, bukan berarti segala kegiatan yang berhubungan dengan operasiol MUI didanai dari pemerintah. Ada beberapa kegiatan-kegiatan yang diperoleh dananya dari kas MUI, bantuan masyarakat, dan usaha-usaha lain yang sah. Terkait dengan respon masyarakat terhadap organisasi ini, seringkali terdengar adanya suara-suara kritis yang ditujukan kepada MUI, terutama yang berkaitan dengan sikap dan pendirian MUI, serta fatwa-fatwa yang ada hubungannya dengan pemerintah. Respon dan kritikan masyarakat terhadap MUI tersebut adakalanya bersifat konstruktif, adakalanya bersifat peyoratif, bahkan tak jarang bersifat destruktif, yang akhirnya menuntut dibubarkannya wadah perkumpulan para ulama ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, kiranya perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang sikap keberagaman agama yang selama ini menjadi modal dasar timbulnya sikap toleransi dan masyarakat pluralis

demi terjaganya hubungan yang harmonis antar umat beragama di provinsi Banten. Dengan Peranan pemimpin dan pemuka agama akan memberikan pengaruh besar dalam memberikan tauladan dan pemahaman yang baik bagi masyarakat. Penelitian ini tentunya akan memberikan manfaat praktis dan ilmiah. Sebagai manfaat praktis, dapat diketahui peran penting Majelis Ulama Indonesia Provinsi Banten dalam Keikutsertaan menjaga kerukunan umat beragama di Provinsi Banten. Sebagai manfaat Ilmiah, sumbangsih pada teori sejarah (serta disiplin ilmu yang ada) atas penelitian tersebut. Dalam proses penelitiannya nanti, sudah pasti akan memberikan perkembangan baru bagi disiplin keilmuan sejarah itu sendiri.